

The External Impact of PTPN 1 Regional 5 Mumbul Jember Plantation from a Sharia Economic Perspective

Citra Putri Oktavia^{1*)}, Putri Catur Ayu Lestari²⁾

¹⁾²⁾Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam
Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{*)}Correspondence Author: citraproktv@gmail.com, Jember, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i1.3382>

Abstract

The agro-industry, or industry that uses agricultural products as raw materials, has successfully recorded growth of 5.20% and contributed up to 8.89% to the national Gross Domestic Product (GDP) in 2024. This underscores the importance of the agro-industry sector in the country's economic framework, particularly through the contribution of the non-oil and gas processing sector which reached 51.81%. This study aims to analyze the externality impacts caused by the activities of PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember on surrounding communities and examine these impacts from the perspective of Islamic economics. PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul is a plantation unit managing sugarcane commodities and directly interacting with local communities. This research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature study. Informants were determined using purposive sampling, while data validity was tested using source and technique triangulation. The results show that the activities of PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul generate both positive and negative externalities. Positive externalities include employment opportunities, development of local businesses, and social assistance programs through Corporate Social Responsibility and Partnership and Community Development Programs. Meanwhile, negative externalities include potential environmental disturbances due to suboptimal waste management. From the perspective of Islamic economics, these activities are aligned with the principles of tawhid, justice, and public welfare, although environmental management still needs improvement to support sustainable economic activities.

Keywords: Externalities, Plantation Industry, Islamic Economics

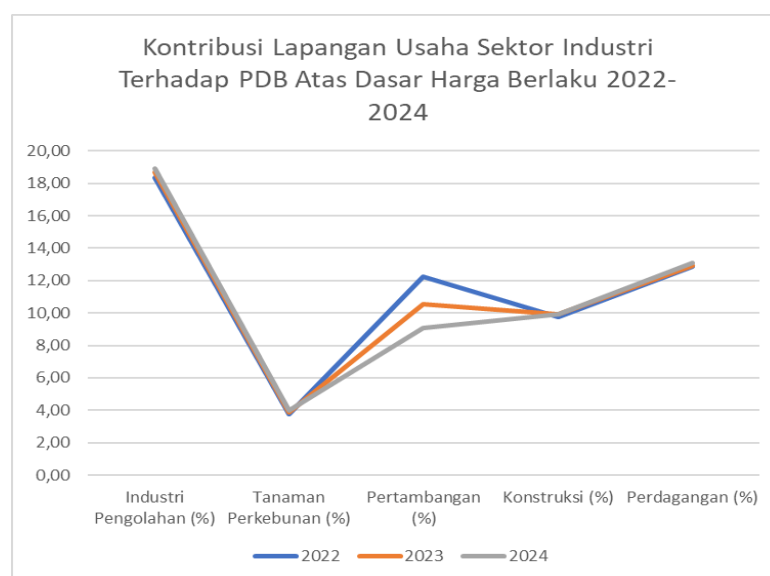
Abstrak

Industri agro atau industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku berhasil mencatat pertumbuhan 5,20% dan memberikan kontribusi hingga 8,89% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2024. Hal ini menggarisbawahi pentingnya peran sektor industri agro dalam kerangka ekonomi negara, khususnya melalui kontribusi sektor pengolahan nonmigas yang mencapai 51,81%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak eksternalitas yang ditimbulkan oleh aktivitas PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember terhadap masyarakat sekitar serta meninjau dampak tersebut dalam perspektif ekonomi syariah. PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul merupakan unit usaha perkebunan yang mengelola komoditas tebu dan memiliki interaksi langsung dengan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Teknik penentuan informan menggunakan *sampling*, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul menimbulkan eksternalitas positif dan negatif. Eksternalitas positif meliputi penyerapan tenaga kerja, berkembangnya usaha masyarakat, serta program bantuan sosial melalui *Corporate Social Responsibility* dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sementara itu eksternalitas negatif berupa potensi gangguan lingkungan akibat pengelolaan limbah yang belum optimal. Dalam perspektif ekonomi syariah, aktivitas tersebut sejalan dengan prinsip tauhid, keadilan, dan kemaslahatan karena memberikan manfaat bagi masyarakat, namun perusahaan tetap perlu meningkatkan pengelolaan lingkungan guna menjaga keberlanjutan kegiatan ekonomi.

Kata kunci : Eksternalitas, PTPN Kebun Mumbul, Ekonomi Syariah

PENDAHULUAN

Kegiatan industri perkebunan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan (Lestari & Ainulyaqin, 2022). Industri agro atau industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku berhasil mencatat pertumbuhan 5,20% dan memberikan kontribusi hingga 8,89% terhadap *Produk Domestic Bruto* (PDB) nasional pada tahun 2024. Hal ini menggarisbawahi pentingnya peran sektor industri agro dalam kerangka ekonomi negara, khususnya melalui kontribusi sektor pengolahan nonmigas yang mencapai 51,81% (Wisnubroto, 2024).



Gambar 1. Kontribusi Lapangan Usaha Sektor Industri terhadap PDB Atas Dasar Harga Berlaku 2022-2024

Pertumbuhan subsektor dari perkebunan bagian dari pertanian menunjukkan tren positif 0,34%, didukung oleh permintaan global dan pengolahan agro. Industri perkebunan tidak hanya berperan dalam produksi komoditas pertanian, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah sekitarnya (BPS, 2020-2024). Namun, aktivitas industri juga dapat menimbulkan eksternalitas, yaitu dampak yang muncul akibat kegiatan ekonomi yang dirasakan oleh pihak lain di luar pelaku kegiatan tersebut.

Dalam ilmu ekonomi, dampak yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan ekonomi terhadap pihak lain di luar pelaku kegiatan tersebut dikenal sebagai eksternalitas (Mankiw, 2018). Eksternalitas dapat bersifat positif maupun negatif. Eksternalitas positif terjadi ketika

suatu kegiatan ekonomi memberikan manfaat bagi pihak lain, sedangkan eksternalitas negatif muncul ketika kegiatan ekonomi tersebut menimbulkan kerugian bagi pihak lain (Rohima, 2020).

PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember merupakan salah satu unit usaha perkebunan yang mengelola komoditas tebu (PTPN, 2025). Keberadaan perusahaan ini memberikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat di sekitarnya. Dampak tersebut dapat berupa eksternalitas positif seperti terbukanya lapangan pekerjaan dan berkembangnya usaha masyarakat, tetapi juga dapat menimbulkan eksternalitas negatif seperti gangguan lingkungan.

Dalam perspektif ekonomi syariah, setiap aktivitas ekonomi harus memperhatikan prinsip keadilan, kemaslahatan, serta keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan (Ismaliyanto et al., 2024). Setiap kegiatan ekonomi harus menyeimbangkan kepentingan pribadi dengan kepentingan sosial. Jika aktivitas produksi menimbulkan kerugian bagi masyarakat atau lingkungan, maka pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk memperbaikinya (Dainori, 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana eksternalitas yang dihasilkan oleh aktivitas perkebunan tersebut dinilai dalam perspektif ekonomi syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk eksternalitas yang ditimbulkan oleh aktivitas PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember, mengetahui persepsi masyarakat mengenai dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember serta menganalisis bentuk eksternalitas dalam perspektif ekonomi syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat secara mendalam melalui pengumpulan data secara langsung dari informan penelitian (Fiantika et al., 2022). Penelitian dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember yang berlokasi di Desa Lengkong, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur (Abdussamad, 2021). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi lingkungan sekitar perusahaan serta aktivitas masyarakat yang berkaitan

dengan keberadaan perusahaan. Wawancara dilakukan kepada masyarakat sekitar dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai dampak aktivitas perusahaan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan serta kondisi lingkungan sekitar (Nasution, 2023).

Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *sampling*, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan terkait permasalahan penelitian (Sumargo, 2020). Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sahir, 2022). Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan validitas data yang diperoleh dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh (Hasan, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksternalitas Positif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, aktivitas PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul memberikan beberapa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Kegiatan operasional perkebunan yang memiliki luas area sekitar 4.783 hektar membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

Keberadaan perusahaan juga mendorong berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat. Beberapa masyarakat memanfaatkan keberadaan pekerja perkebunan dengan membuka usaha kecil seperti warung makan, toko kebutuhan sehari-hari, serta jasa lainnya yang mendukung aktivitas para pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan tidak hanya memberikan manfaat bagi pekerja secara langsung, tetapi juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat secara tidak langsung.

Selain membuka lapangan pekerjaan dan mendorong aktivitas ekonomi masyarakat, perusahaan juga menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR tersebut dibuat untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan diwujudkan dalam berbagai kegiatan sosial seperti bantuan kepada masyarakat, kegiatan sosial keagamaan, serta program kemitraan dengan masyarakat sekitar (Maissa et al., 2024). Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan hubungan yang

harmonis antara perusahaan dan masyarakat serta mendukung pembangunan sosial di lingkungan sekitar perusahaan.

Dalam teori ekonomi, kondisi tersebut merupakan bentuk eksternalitas positif yang muncul akibat aktivitas produksi suatu perusahaan yang memberikan manfaat bagi pihak lain di luar pelaku kegiatan ekonomi tersebut (Rohima, 2020). Eksternalitas positif ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di wilayah sekitar perusahaan.

Teori *stakeholder*, disini juga menjelaskan sebagaimana yang dikemukakan Ghozali dan Chariri, bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan (Purba, 2023). Dalam hal ini, masyarakat di sekitar area perkebunan termasuk sebagai *stakeholder* utama yang kepentingannya perlu diperhatikan dan dilindungi. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang secara langsung merasakan dampak dari aktivitas operasional perusahaan.

Eksternalitas Negatif

Di sisi lain, aktivitas perkebunan juga menimbulkan eksternalitas negatif berupa potensi gangguan lingkungan akibat pengelolaan limbah yang belum optimal. Dengan adanya pencemaran lingkungan yang dibiarkan dalam waktu tertentu berpotensi menimbulkan berbagai dampak lanjutan, menyebabkan munculnya bau tidak sedap, penurunan keindahan lingkungan, serta menjadi tempat berkembangnya penyakit. Pencemaran yang terjadi juga dapat berdampak pada penurunan kualitas tanah dan sumber air di sekitar area perkebunan (Fadillah et al., 2023).

Hal ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat sekitar lokasi perkebunan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan lingkungan secara lebih optimal agar dampak negatif tersebut dapat diminimalkan. Upaya pengelolaan lingkungan yang baik dapat dilakukan melalui penerapan sistem pengelolaan limbah yang lebih efektif serta pengawasan terhadap aktivitas produksi agar tidak menimbulkan dampak yang merugikan masyarakat sekitar.

Dalam teori ekonomi, eksternalitas negatif yaitu dampak dari aktivitas yang menimbulkan kerugian bagi pihak lain tanpa adanya kompensasi (Rohima, 2020). Pencemaran lingkungan yang terjadi di sekitar perkebunan memerlukan perhatian yang cukup besar dan akan menyebabkan tumpukan sampah yang signifikan jika pengolahan tata

lingkungan tidak dikelola dengan baik dan masyarakat juga perlu peduli terhadap lingkungan.

Persepsi Masyarakat Mengenai Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Keberadaan PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan bagi masyarakat di sekitarnya. Cohen menjelaskan bahwa dampak ekonomi suatu kegiatan dapat dianalisis melalui tiga indikator utama yang meliputi aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, serta pengeluaran masyarakat (Cohen, 1995). Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, salah satu dampak ekonomi yang paling dirasakan adalah terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Perusahaan perkebunan tersebut mempekerjakan sebagian masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja baik dalam kegiatan budidaya tebu maupun dalam aktivitas operasional lainnya.

Selain memberikan dampak ekonomi, keberadaan PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat sekitar. Soedharto menyatakan bahwa dampak sosial merupakan berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat sebagai konsekuensi dari implementasi kebijakan, program, maupun kegiatan pembangunan (Nurkolis, 2015). Interaksi antara perusahaan dan masyarakat menciptakan hubungan sosial yang saling mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa masyarakat menyampaikan bahwa perusahaan turut berperan dalam mendukung kegiatan sosial di lingkungan sekitar, seperti kegiatan kemasyarakatan, pembangunan fasilitas umum, serta dukungan terhadap kegiatan masyarakat lainnya.

Rumkel menyatakan bahwa dampak lingkungan merupakan berbagai perubahan yang terjadi pada kondisi lingkungan sebagai akibat dari pelaksanaan suatu usaha atau aktivitas tertentu (Kusumawati, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar, keberadaan perkebunan tidak hanya menimbulkan potensi dampak negatif, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan masyarakat. Salah satu manfaat yang dirasakan adalah masyarakat dapat memanfaatkan rumput yang tumbuh di area sekitar perkebunan sebagai pakan ternak.

Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam perspektif ekonomi syariah, aktivitas ekonomi harus didasarkan pada prinsip tauhid, keadilan, dan kemaslahatan. Prinsip tauhid menekankan bahwa segala aktivitas ekonomi harus dilakukan dengan tanggung jawab kepada Allah SWT (Ismaliyanto et al.,

2024). Prinsip keadilan menuntut agar setiap aktivitas ekonomi tidak merugikan pihak lain dan tanpa membedakan status, kekayaan, atau kondisi sosial (Melanie et al., 2025). Sedangkan prinsip kemaslahatan bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas (Ismaliyanto et al., 2024).

Berdasarkan prinsip tersebut, aktivitas PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dapat dianggap sejalan dengan nilai-nilai ekonomi syariah. Namun demikian, perusahaan tetap perlu meningkatkan pengelolaan lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalisasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas PTPN 1 Regional 5 Kebun Mumbul Jember menimbulkan eksternalitas positif dan negatif bagi masyarakat sekitar. Eksternalitas positif meliputi penyerapan tenaga kerja, berkembangnya usaha masyarakat, serta program bantuan sosial dan program kemitraan. Sementara itu, eksternalitas negatif berupa potensi gangguan lingkungan akibat pengelolaan limbah yang belum optimal.

Dalam perspektif ekonomi syariah, aktivitas perusahaan dinilai telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan sejalan dengan prinsip tauhid, keadilan, dan kemaslahatan. Namun perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan lingkungan agar kegiatan ekonomi dapat berjalan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kontribusi lapangan usaha terhadap PDB atas dasar harga berlaku*. <https://www.bps.go.id>
- Cohen, L. (1995). *Quality function deployment: How to make QFD work for you*. Addison-Wesley.
- Dainori. (2025). Maqasid syariah sebagai barometer masalah dalam praktek ekonomi Syariah. *Tashfir Terateks: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 1(1).
- Fadillah, M. A., & Imsar, I. (2023). Dampak Lingkungan Limbah Terhadap Produksi Cpo Di Pks Sei Meranti Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 89–96.

<https://doi.org/10.572349/Neraca.v1i4.268>

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata., Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami., & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Inanna, Mattunruang, A. A., Herman, Nursaeni, Yusriani, Nahriana, Silalahi, D. E., Hasyim, S. H., Rahmat, A., Ulfah, Y. F., & Arisah, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Tahta Media. Retrieved From <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/182>
- Ismaliyanto, J., Fahriani, F. Z., & Astuti, H. H. (2024). *Pengantar ekonomi syariah*. Loka Literasi Bangsa.
- Kusumawati, D. (2022). *Optimalisasi pemasaran produk industri kecil menengah melalui koperasi*. Unisri Press.
- Lestari, D. S. T., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Program industrialisasi dalam mengatasi kesenjangan ekonomi di masyarakat: Perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 288–297. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4077>
- Melanie, D. P., Lailiyah, I., Budiarti, N., Hasan, M., & Setianingrum, N. (2025). Integrasi prinsip keadilan Islam ('adl) dalam sistem kompensasi karyawan pada CV Surya Kejayaan. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 130–137.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV Harfa Creative.
- Nurkolis. (2015). *Dampak keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat serta lingkungan sekitar industri*. Universitas Negeri Malang.
- PT Perkebunan Nusantara I. (2025). *Profil PTPN I*. <https://ptpn1.co.id/profil-ptpn-i/>
- Purba, R. B. (2023). *Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi*.
- Rohima, S. (2020). *Ekonomi publik*. Universitas Sriwijaya.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Unj press.
- Wisnubroto, K. (2024, April). Surplus perdagangan beruntun dimotori industri agro dan manufaktur. *Indonesia.go.id*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/9146/surplus-perdagangan-beruntun-dimotori-industri-agro-dan-manufaktur>